

**PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM *PUBLIC FIGURE* DALAM
MERESPON *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL
(STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM KARTIKA PUTRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (SI)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

WIDIYAWATI
NIM: 3420060

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM *PUBLIC FIGURE* DALAM
MERESPON *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL
(STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM KARTIKA PUTRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Sosial (SI)
dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

WIDIYAWATI
NIM: 3420060

HALIMAN J. SUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widiyawati

NIM : 3420060

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“(PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM *PUBLIC FIGURE* DALAM MERESPON *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM KARTIKA PUTRI)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Widiyawati
NIM. 3420060

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M. Psi

Dusun Bejangan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab.
Pemalang

Lamp : 4 (Empat) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Widiyawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. WB.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Widiyawati

NIM : 3420060

Judul : **PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM *PUBLIC FIGURE*
DALAM MERESPON *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL
(STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM KARTIKA PUTRI)**

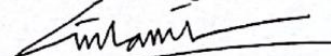
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara'i tersebut dapat segera di munaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 Maret 2025

Pembimbing



Cintami Farmawati, M. Psi

NIP.198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsdur.ac.id | Email : fuad@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

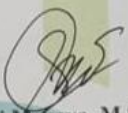
Nama : **WIDIYAWATI**
NIM : **3420060**
Judul Skripsi : **PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PUBLIC
FIGURE DALAM MERESPON CYBERBULLYING DI
MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM
KARTIKA PUTRI)**

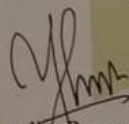
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Vyki Mazava, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

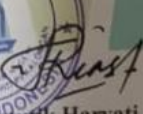

Wiravudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 09 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

2. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat dan Salam tidak lupa senantiasa kita berikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat dan juga semua orang yang mencintai-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis memberikan persembahan kepada :

1. Persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Terimakasih atas doa yang tiada henti-hentinya, cinta, dorongan, semangat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun dan siapapun. Teruntuk Bapak semoga nikmat sehat mu selalu terjaga. Dan teruntuk Ibu untuk semua doa, cinta, dan pengorbananmu, semoga Allah karuniakan surga untuk mu, untuk kalian berdua.
2. Kepada diri saya sendiri, yang sudah berjuang melawan rasa malas dan cobaan untuk menyelesaikan tugas ini dengan baik. Keberhasilan ini merupakan hal yang harus saya banggakan untuk diri saya sendiri.
3. Kepada Adik saya Alif Setiawan yang telah memberi semangat dan menemani penulis.
4. Kepada kakek dan nenek yang telah memberikan semangat dan perhatian kepada penulis.
5. Kepada dosen pembimbing akademik Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag yang mengarahkan penulis dari penentuan judul.
6. Kepada pembimbing skripsi Ibu Cintami Farmawati, M. Psi dengan segala kesabarannya yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari penentuan judul hingga proses penyusunan skripsi.

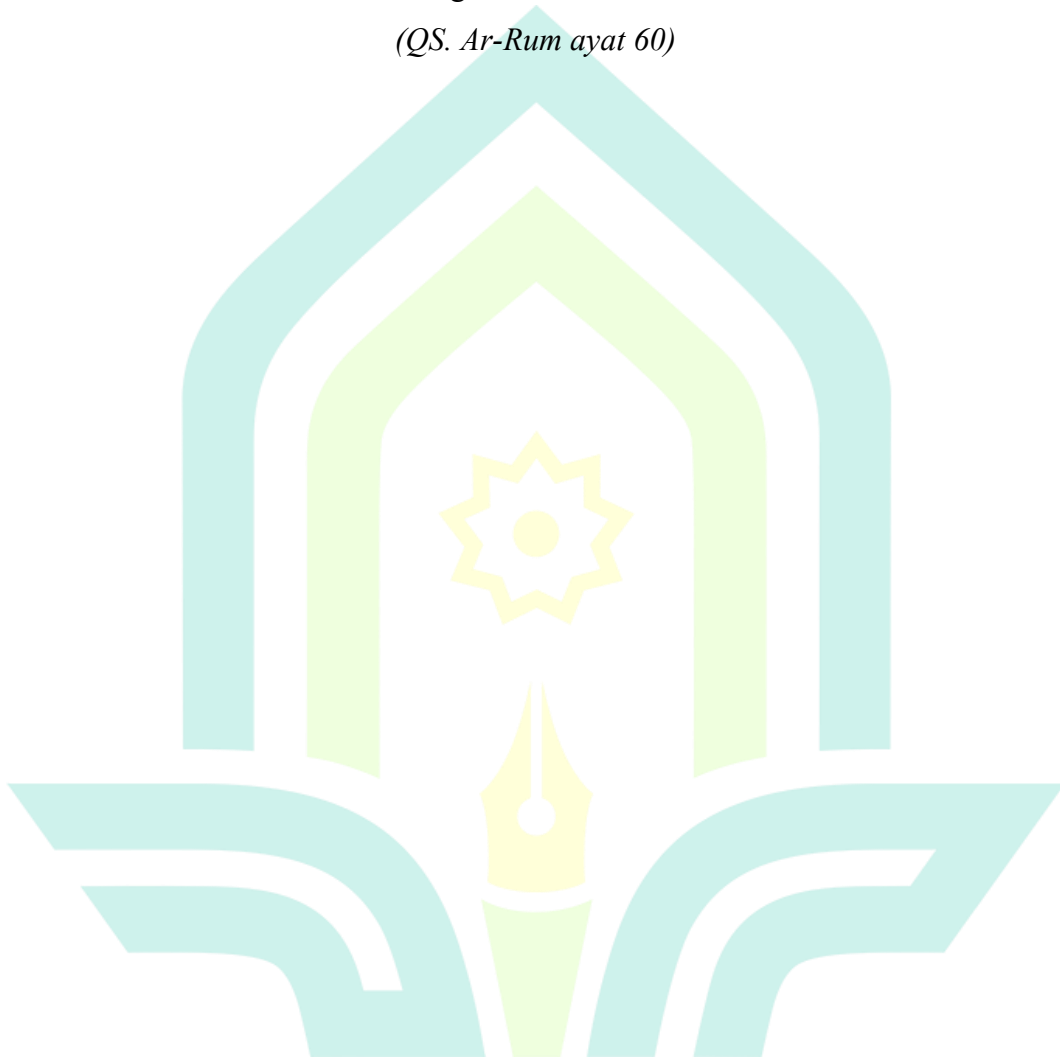
7. Kepada ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Mukoyimah, M. Sos yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
8. Kepada Fahmi Dwi Taufiqurrahman, seseorang yang istimewa yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta menemani penulis dalam suka maupun duka selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepada penghuni *group WhatsApp* INFO SANA SINI (Ade Kartika Aktri, Rahma Hidayah, Wina Muslihah R, Retno Mulyo Khasanah. Dan juga Dewi Nur Mulyani yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan pemberkasan skripsi, dan juga yang telah menemani penulis selama perkuliahan.
10. Kepada seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
11. Kepada teman-teman HMPS KPI khususnya (*Publik Relation*) yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan dukungan selama perkuliahan.
12. Kepada semua pihak yang membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

“Dan bersabarlah engkau, Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih”.

(QS. Ar-Rum ayat 60)



ABSTRAK

Widiyawati. 2025. Penerapan Etika Komunikasi Islam *Public Figure* Dalam Merespon *Cyberbullying* Di Media Sosial (Studi Kasus Akun Instagram Kartika Putri). Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (UIN) K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Cintami Fatmawati M.Psi.

Kata Kunci: Etika komunikasi Islam, Instagram.

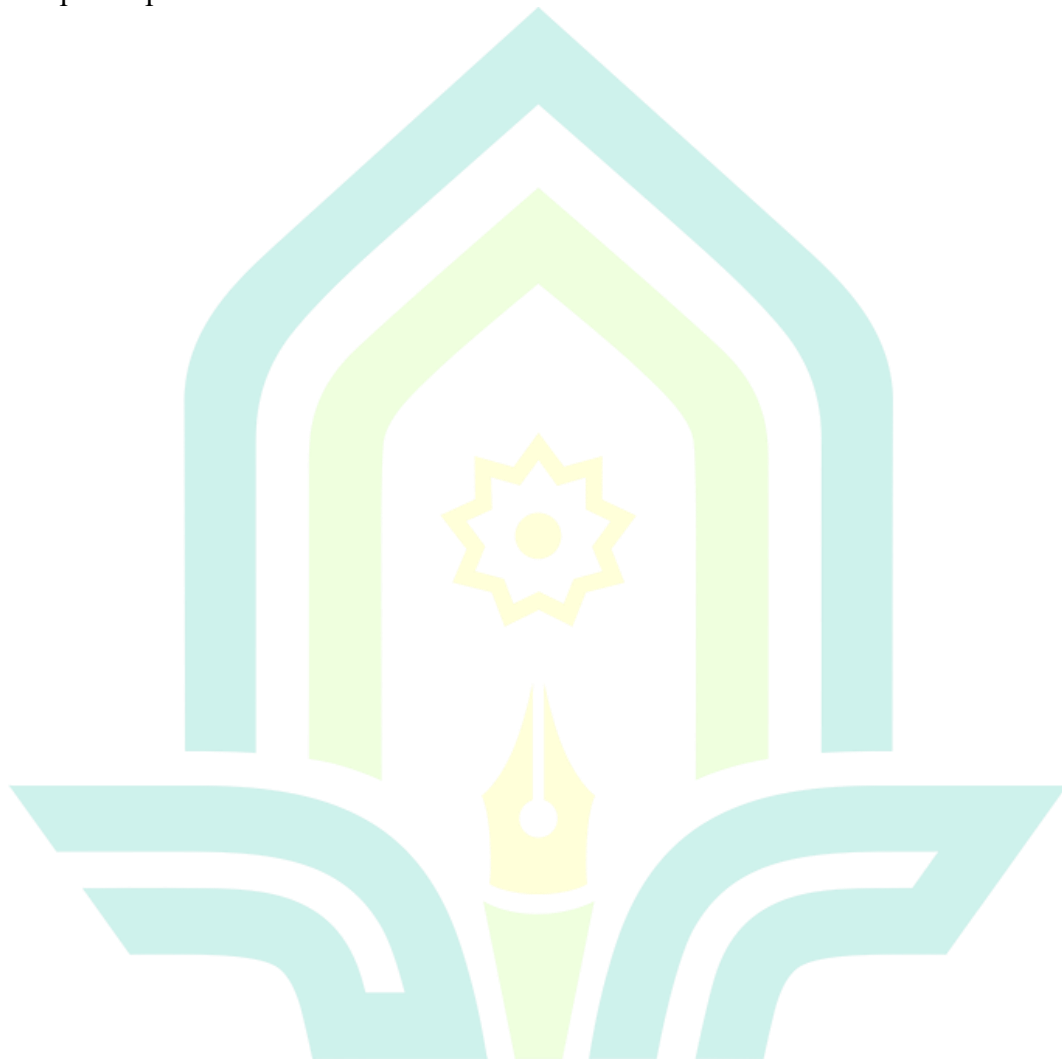
Etika komunikasi Islam merupakan panduan bagi umat Muslim dalam berkomunikasi langsung melalui media. Islam mengajarkan prinsip-prinsip berbicara seperti *qaulan ma'rufan* (perkataan yang baik), *qaulan layyinan* (perkataan yang lembut), *qaulan sadidan* (perkataan yang benar). Penerapan etika ini sangat sesuai dalam konteks media sosial, di mana komunikasi sering kali berlangsung secara cepat, dan kurang terkendali. Pada

Kartika Putri sering kali dijadikan sebagai teladan bagaimana seorang Muslimah dalam menghadapi tantangan komunikasi di ruang publik yang sangat terbuka. Responnya dalam menghadapi kritik dan serangan dari netizen menjadi menarik untuk dikaji dari perspektif etika komunikasi Islam. Sebagai seorang *public figure* yang dikenal banyak orang, cara Kartika Putri dalam merespon komentar negatif dapat memberikan pelajaran bagi masyarakat luas. Salah satunya yaitu bagaimana Kartika Putri menerapkan nilai-nilai Islam dalam menghadapi kritik di media sosial miliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Etika Komunikasi Islam dalam Respon Kartika Putri Menghadapi Netizen di Media Sosial. Untuk mengetahui etika komunikasi Islam yang digunakan oleh Kartika Putri dan bagaimana respon Kartika Putri terhadap netizen di media sosial.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data non-numerik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi pengumpulan data ini adalah observasi saat penelitian dengan tujuan untuk mengamati secara langsung akun Instagram Kartika Putri.. Teknik dokumentasi peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi dari media sosial Instagram Kartika Putri komentar dan respon Kartika putri terhadap netizen di media sosial. Teknik analisis data menurut Milles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga komponen utama yaitu Pengurangan data merupakan langkah dalam proses analisis yang mencakup seleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi informasi awal yang diperoleh dari catatan observasi, Penyajian data merupakan langkah dalam mengatur informasi dengan cara yang sistematis, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan, Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan diperiksa selama proses penelitian

Hasil penelitian sesuai dengan teori prinsip komunikasi dalam Islam yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat. Prinsip-prinsip tersebut meliputi Hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, maka *qaulan sadida* yang dilakukan Kartika Putri meliputi, Memberikan jawaban yang tepat dan bijaksana (*qaulan sadida*), Hasil observasi dan dokumentasi di lapangan, maka *qaulan baligha* yang

dilakukan Kartika Putri meliputi, tidak menjatuhkan nama baik orang lain (*qaulan baligha*), mengajak kepada kebaikan (*qaulan karima*), penggunaan Bahasa yang sopan dan santun (*qaulan ma'rufa*), menghindari perdebatan yang tidak perlu (*qaulan layyina*), menghargai perdebatan orang lain dan bersikap adil (*qaulan maisura*). hasil observasi dan dokumentasi reaksi netizen terhadap respon Kartika Putri dengan menggunakan Teori stimulus-respon Dengan Kemampuan komunikasi inilah yang dapat melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasi dapat mengolah dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap atau perilaku .



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Etika Komunikasi Islam *Public Figure* Dalam Merespon *Cyberbullying* Di Media Sosial (Studi Kasus Akun Instagram Kartika Putri)” dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari lika-liku dan rintangan yang menguji ketekunan dan kesabaran penulis. Namun, berkat dukungan dan doa dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ibu Cintami Farmawati, M. Psi., selaku dosen pembimbing skripsi dengan segala kesabarannya telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi.
8. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi penulis.
9. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang membantu, mendukung dan mendoakan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan, 26 Januari 2025

Penulis

WIDIYWATI
3420060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Penelitian Relevan	10
G. Kerangka Berpikir	17
H. Metodologi Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II ETIKA KOMUNIKASI ISLAM, PRINSIP ETIKA	
KOMUNIKASI ISLAM, TEORI <i>STIMULUS RESPON</i>	24
A. Etika Komunikasi Islam.....	24

1. Definisi Etika Komunikasi Islam	24
2. Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi Islam	26
B. Reaksi Netizen Terhadap Respon Kartika Putri.....	37
1. Teori Stimulus Respon.....	38
BAB III PROFIL DAN DATA AKUN INSTAGRAM KARTIKA	
PUTRI.....	40
A. Profil Akun Instagram Kartika Putri	40
B. Penerapan Etika Komunikasi Islam Kartika Putri Dalam Menghadapi <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial.	42
C. Reaksi Netizen Terhadap Respon Yang Diberikan Kartika Putri.....	55
BAB IV ANALISIS PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ISLAM	
<i>PUBLIC FIGURE</i> DALAM MERESPON <i>CYBERBULLYING</i>	
DI MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS AKUN INSTAGRAM	
KARTIKA PUTRI).....	63
A. Analisis Penerapan Etika Komunikasi Islam Kartika Putri Dalam Menghadapi <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial.	63
B. Analisis Reaksi Netizen Terhadap Respon Yang Diberikan Kartika Putri	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN I.....	80
LAMPIRAN II.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

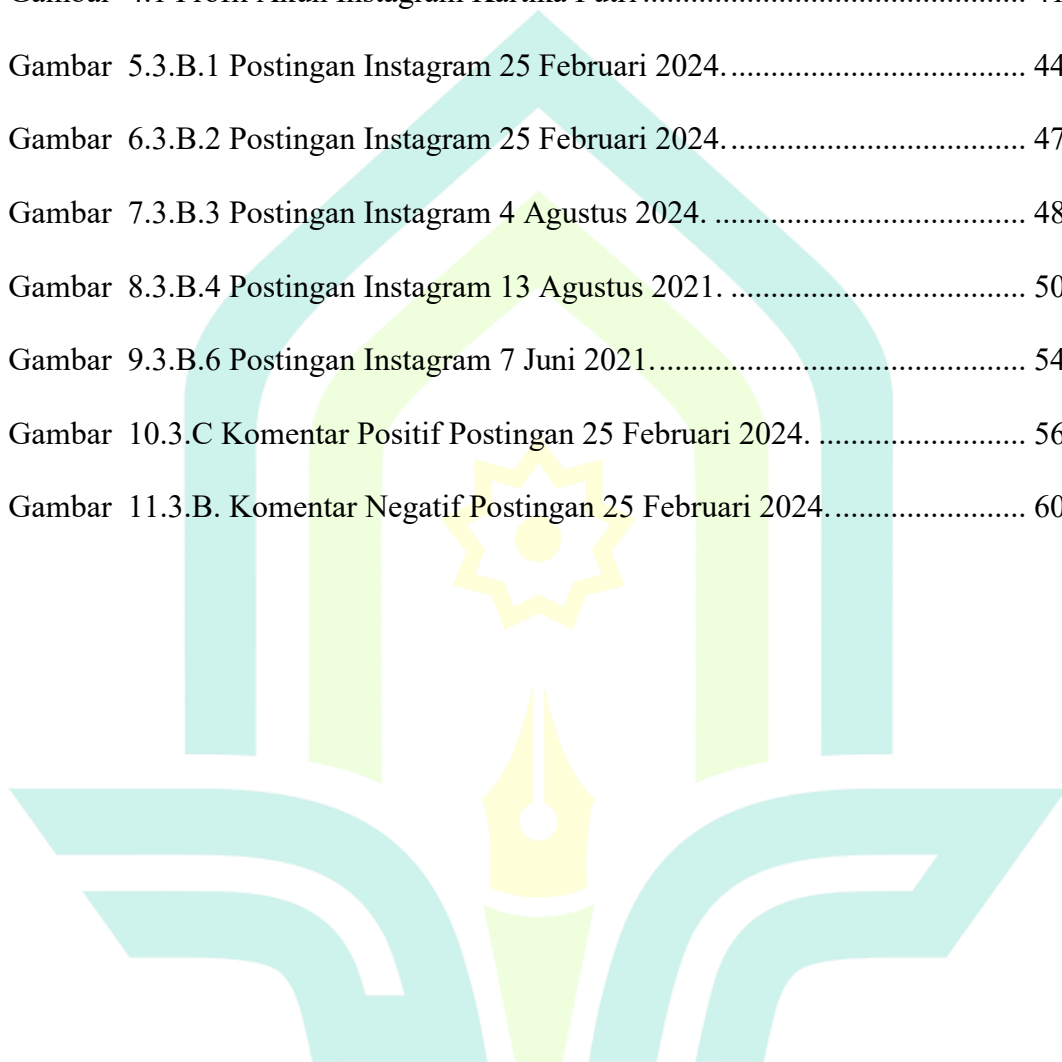
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	14
Tabel 2.4.B.(a) Analisis Teori Stimulus Respon (respon positif).....	71
Tabel 3.B.(b) Analisis Teori Stimulus Respon (respon negatif).....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.A. Postingan Instagram Kartika Putri.	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.2 Model Komunikasi Teori S-R	39
Gambar 4.1 Profil Akun Instagram Kartika Putri	41
Gambar 5.3.B.1 Postingan Instagram 25 Februari 2024.	44
Gambar 6.3.B.2 Postingan Instagram 25 Februari 2024.	47
Gambar 7.3.B.3 Postingan Instagram 4 Agustus 2024.	48
Gambar 8.3.B.4 Postingan Instagram 13 Agustus 2021.	50
Gambar 9.3.B.6 Postingan Instagram 7 Juni 2021.	54
Gambar 10.3.C Komentar Positif Postingan 25 Februari 2024.	56
Gambar 11.3.B. Komentar Negatif Postingan 25 Februari 2024.	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat Indonesia termasuk dikategorikan sebagai masyarakat informasi, di zaman kemajuan teknologi saat ini, penting bagi masyarakat untuk mengenali berbagai jenis media dan memahami cara memanfaatkan teknologi secara efektif. Tujuannya adalah agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat (*mad'u*) dapat diterima dengan benar dan sesuai dengan target yang ditentukan. Komunikasi kini menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sosial, dan tanpa komunikasi, masyarakat tidak mungkin terbentuk atau berfungsi dengan baik. Richard L. Wiseman menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses interaksi yang mencakup pengiriman pesan dan pembentukan arti. Dalam hal ini, arti merujuk pada konsep bahwa komunikasi dianggap berhasil jika penerima dapat memahami pesan sebagaimana diharapkan oleh pengirim.¹

Komunikasi di era digital seperti sekarang ini, banyak menjadikan media sosial sebagai *platform* utama untuk dijadikan sebagai tempat komunikasi dan interaksi antara sesama individu dan berbagai kalangan, termasuk kalangan *public figure* dan *followers* nya. Salah satu tantangan dari keterbukaan komunikasi di media sosial adalah meningkatnya jumlah

¹ Yusniah Yusniah, Audina Putri, and Anggraini Simatupang, *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya*, (Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting), 3.2 (2022), hlm. 330–37.

komentar atau kritik yang dapat datang dari berbagai pihak, mulai dari yang mendukung, hingga komentar yang berusaha untuk mengkritik. Seiring dengan tingginya eksposur *public figure*, mereka dihadapkan langsung terhadap tantangan untuk menjaga citra diri dan perilaku komunikatif yang baik, terutama ketika menghadapi komentar tidak menyenangkan. Komunikasi kini menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sosial, dan tanpa komunikasi, masyarakat tidak mungkin terbentuk atau berfungsi dengan baik.²

Kartika Putri, ialah seorang *aktris* dan *public figure* yang aktif di media sosial dan banyak dikenal oleh masyarakat dengan keterlibatannya dalam dunia dakwah setelah berhijrah. Dengan perubahan gaya hidup dan keputusannya untuk lebih fokus pada ajaran Islam, Kartika Putri sering mendapat sorotan dari netizen dan mendapatkan perilaku cyberbullying pada akun media social Instagram miliknya³.

Cyberbullying melibatkan penggunaan informasi dan komunikasi teknologi seperti email, ponsel dan pesan instan, situs web pribadi yang memfitnah, dan mencemarkan dan perilaku bermusuhan oleh seorang individu atau kelompok, yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain. Cyberbullying menjadi semakin populer karena hanya dengan beberapa

² Ali Nurdin, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Perss Anggota IKAPI Gedung Sac Lt .2 IAIN Surabaya, 2013), hlm. 84.

³ M Altaf Jauhar, *Kartika Putri Beri Klarifikasi Soal Pernyataannya Ingin Dengar Para Capres Ngaji*, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5514589/kartika-putri-beri-klarifikasi-soal-pernyataannya-ingin-dengar-para-capres-ngaji>. diakses pada 2 Oktober 2024. Pukul 13.12 WIB.

ketikan, dapat menyakitkan dan informasi yang merusak dapat secara hinaan dikirim ke atau diposting untuk dilihat oleh ribuan orang”.⁴

Seperti dalam postingan akun media social @kartikaputriworld ketika mendapat musibah berupa perubahan kulit pada wajahnya,



Gambar 1.1.A. Postingan Instagram Kartika Putri.

Dalam postingan tersebut akun @kartikaputriworld mendapat komentar yang berupa kirtik yang tajam, bahkan serangan yang pribadi yang menguji kesabarannya. Seperti komentar dari akun Instagram @ioyes "azab itu namaynya mulut mu harimau mu" dan @sheylif15 "Nah kan bibir ya bagus kalo ga lipstick". Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengamati bagaimana Kartika Putri merespon netizen yang beragam, terutama dengan mengacu pada etika komunikasi Islam.

⁴ Karyanti and Aminudin, *Cyberbullying & Body Shaming*, (K-Media, 2019).hlm 44.

Etika komunikasi Islam merupakan panduan bagi umat Muslim dalam berkomunikasi langsung melalui media. Islam mengajarkan prinsip-prinsip berbicara seperti *qaulan ma'rufan* (perkataan yang baik), *qaulan layyin* (perkataan yang lembut), *qaulan sadid* (perkataan yang benar). Penerapan etika ini sangat sesuai dalam konteks media sosial, di mana komunikasi sering kali berlangsung secara cepat dan kurang terkendali. Pada dasarnya, komunikasi menurut ajaran Islam selalu menekankan pentingnya berbicara dengan santun dan menghindari kata-kata yang kasar.⁵

Kartika Putri sering kali dijadikan sebagai teladan bagaimana seorang Muslimah dalam menghadapi tantangan komunikasi di ruang publik yang sangat terbuka. Responnya dalam menghadapi kritik dan serangan dari netizen menjadi menarik untuk dikaji dari perspektif etika komunikasi Islam. Sebagai seorang *public figure* yang dikenal banyak orang, cara Kartika Putri dalam merespon komentar negatif dapat memberikan pelajaran bagi masyarakat luas. Salah satunya yaitu bagaimana Kartika Putri menerapkan nilai-nilai Islam dalam menghadapi kritik di media sosial miliknya.⁶

Media tersebut memiliki makna teknologi dan sosial yang berarti di dalamnya terdapat interaksi. Penelitian ini sangat penting karena penelitian ini mengkaji media sosial dijadikan sebagai sumber utama

⁵ Tatalia, R., & Habibi, M. *Penerapan Prinsip Komunikasi Islam dalam Interaksi Antara Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Iain Pontianak*. (Borneo: Journal of Islamic Studies 2022), hlm. 136–147.

⁶ Al-Islam Komunikasi Islam, El Adawiyah, and M Si, *Al-Islam Komunikasi Islam*, (2021).

untuk melakukan interaksi dengan banyak orang, terutama umat Muslim. Bagaimana seorang *public figure* Muslim mampu menerapkan etika komunikasi Islam dalam menghadapi komentar dan kritik di *platform* digital dapat dijadikan panduan oleh masyarakat dalam berperilaku yang baik di ruang publik *virtual*. Fenomena ini juga dijadikan sebagai refleksi mengenai bagaimana dakwah Islam dapat dijalankan dengan akhlak mulia, bahkan ditengah-tengah tantangan di dunia digital seperti sekarang ini. Komunikasi massa adalah pesan yang akan di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Etika Komunikasi Islam dalam Respon Kartika Putri Menghadapi Netizen di Media Sosial. Untuk mengetahui etika komunikasi Islam yang digunakan oleh Kartika Putri dan bagaimana respon Kartika Putri terhadap netizen di media sosial. Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap prinsip prinsip komunikasi Islam dalam akun media sosial Kartika Putri ketika menghadapi netizen media sosial. Pemilihan penelitian judul “Penerapan Etika Komunikasi Islam *Public figure* dalam Merepson *Cyberbullying* di Media Sosial (Studi Kasus Akun Instagram Kartika Putri)”. Mencerminkan kesadaran akan etika komuniaksi Islam dalam bermedia sosial dan pentingnya penelitian terhadap dinnamika komunikasi Islam di era digital, utamanya di media sosial Instagram yang semakin populer. Dengan demikian judul yang peneliti pilih ini dapat memberikan pondasi

⁷ Hadi, I. P, Wahjudianata, M, & Indrayani, *Komunikasi Massa*, November 2016, (2020).

yang kuat untuk mengeksplorasi mendalam tentang penerapan etika komunikasi Islam *public figure* dalam merespon *cyberbullying* media social studi kasus akun Instagram Kartika Putri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan etika komunikasi Islam Kartika Putri dalam menghadapi *cyberbullying* di media sosial Kartika Putri?
2. Bagaimana reaksi netizen terhadap respon yang diberikan oleh Kartika Putri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika komunikasi Islam Kartika Putri dalam menghadapi *cyberbullying* di media sosial Kartika Putri.
2. Untuk mengetahui bagaimana reaksi netizen terhadap respon yang diberikan oleh Kartika Putri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya manfaat teoritis yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya tentang etika komunikasi Islam dalam konteks media sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi *public figure*

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh *public figure* dalam menerapkan etika komunikasi Islam ketika menggunakan media sosial utamanya Instagram.

b. Manfaat bagi pengguna media sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip etika komunikasi Islam bagi pengguna media sosial dalam bermedia sosial agar lebih bijak dalam menggunakannya utamanya media sosial Instagram.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti atau mahasiswa lainnya yang berhubungan dengan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam dalam di media sosial utamanya Instagram.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Etika Komunikasi Islam

Etika komunikasi dalam Islam merujuk pada panduan perilaku dalam berbicara dan berkomunikasi yang berlandaskan Alqur'an dan hadis, Islam sangat memperhatikan adab dan etika dalam berkomunikasi karena perkataan seseorang memiliki dampak, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, etika komunikasi dalam konteks Islam bukan sekadar istilah, melainkan juga mencerminkan kepedulian Islam terhadap

praktik komunikasi yang dapat memberikan keselamatan bagi umat, baik di kehidupan duniawi maupun di akhirat.⁸

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah prinsip komunikasi dalam Islam yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahamat. Prinsip-prinsip tersebut meliputi⁹:

- 1) *Qaulan sadida* (perkataan yang benar).
- 2) *Qaulan baligha* (perkataan yang efektif).
- 3) *Qaulan karima* (perkataan yang mulia).
- 4) *Qaulan ma`rufa* (perkataan yang baik).
- 5) *Qaulan layyina* (lemah lembut).
- 6) *Qaulan maisura* (mudah diterima).

b. *Public Figure* dan Media Sosial

Komunikasi di media sosial yang bersifat terbuka dan cepat. Hal ini mampu membuat seorang pengguna media sosial merasa lebih bebas dalam mengekspresikan pendapatnya, tanpa memikirkan dampak moral ataupun sosial. Dengan kebebasan berinteraksi di media sosial, sering kali mengabaikan etika. Tantangan yang dihadapi termasuk penyebaran berita *hoax*, ujaran kebencian dan kritik yang tidak terkontrol. Oleh sebab itu penting

⁸ Harjani Hefni, *Perkembangan Ilmu Komunikasi Islam*, Jurnal Komunikasi Islam, 04.02 (2014), hlm. 43.

⁹ Jalaluddin Rahmat di Dalam Masfi Sya'fiatul Ummah, *Etika Komunikasi Islam, Sustainability* (Switzerland), 11.1 (2019), hlm. 1–14.

untuk melihat bagaimana etika komunikasi Islam dapat diterapkan dalam konteks ini.¹⁰

Public figure seperti Kartika Putri, memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui media sosial, terutama di akun Instagramnya. Sebagai seseorang yang berpengaruh bagi sebagian orang, *public figure* sering dijadikan sebagai target kritik dan sorotan yang begitu tajam. Bagaimana cara mereka merespon kritik tersebut dapat mempengaruhi citra diri dan juga *viewers* nya di media sosial menjadi sangat penting. Dalam hal ini, studi tentang interaksi *public figure* dengan *viewers* nya menjadi sangatlah penting.

Public figure sering dijadikan role model atau panutan bagi para pengikutnya, terutama pada saat mereka mengusunng nilai kegamaan atau moral tertentu pada akun media sosial nya. Dalam penelitian ini Kartika Putri memiliki posisi sebagai seseorang yang terlibat dalam hal dakwah. Hal tersebut membuat setiap tindakannya di media sosial dikritisi dari perspektif moral dan agama. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana respon yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam dalam mempengaruhi *viewers* nya.¹¹

¹⁰ Muhammad Ilmi Saggaf and others, *Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial, Journal of Communication Studies*, (2021), hlm. 15.

¹¹ Devina Isaura Putri, Rofifah Salsabila Rahmatullah, and Syarif Hidayatullah, *Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi, Al-Ittishol*, (2019), hlm. 98–109.

Dalam menghadapi kritik, seorang *public figure* harus memiliki strategi komunikasi yang efektif untuk menjaga citra mereka dalam meredam konflik agar tidak berlanjut. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi komunikasi Kartika Putri di media social Instagram yang berlandaskan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam untuk memengaruhi persepsi netizen terhadap Kartika Putri.¹²

F. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis antara lain:

1. Penelitian dengan judul Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim di Media Sosial Tiktok.¹³ 2023. Tri Wahyuni Febriawati dari Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim. Penelitian ini menganalisis etika komunikasi Islam oleh pendakwah muda yang digandrungi oleh kaum remaja. Permasalahan dalam penelitian ini Adanya *mubaligh* muda yang berasal dari berbagai *background* pendidikan dan pengalaman tersebut menarik untuk dianalisis, faktor yang mempengaruhi yaitu *mubaligh* dari kanal-kanal media sosial tidak lagi terpaku pada aturan-aturan yang ketat misalnya latar pendidikan Islam yang mendalam. Namun lebih kepada isi dan cara penyampaian yang memberikan kemudahan bagi objeknya untuk

¹² Jandy Luik, *Media Sosial Dan Presentasi Diri*, Prodi Ilmu Komunikasi, UK Petra – Surabaya.

¹³ Tri Wahyuni Pebriawati, *Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok*, Jurnal Al-Insan, no 3.2 (2023).

memahami Islam agar lebih mudah dan dapat diterima dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif dengan menganalisis isi. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa langkah Koh Dennis Lim dalam berdakwah melalui konten-konten Islami di media sosial sesuai dengan prinsip etika komunikasi dalam Islam.

2. Penelitian dengan judul Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial pada Akun Tiktok @Chikakiku dalam Prespektif Islam.¹⁴ 2023. Oleh Rieu Ainul Falah. Prodi komunikasi penyiaran Islam, fakultas dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia. Objek yang diteliti yaitu adanya *public figure* yang menjadi bahan perbincangan netizen yang seharusnya netizen Indonesia mampu menerapkan etika komunikasi sesuai ajaran Islam. Masalah di Indonesia berada di urutan terbawah se-Asia Tenggara yang paling tidak sopan menurut data dari Digital Civility Index. Padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif analisis serta metode pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menggunakan teori prinsip komunikasi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika komunikasi netizen pada akun TikTok @Chikakiku ada yang sudah menerapkan *qaulan kariman* dan *qaulan*

¹⁴ Rikeu Ainul Fadilah and Bambang Saiful Ma'arif, *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Pada Akun TikTok @Chikakiku Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, 2023), p. 129–38.

ma'rufan dengan dibuktikan adanya pujian dan dukungan positif terhadap Chika.

3. Penelitian dengan judul Penanaman Etika Komunikasi Digital di Pesantren Melalui Pemanfaatan *e-learning*.¹⁵ 2020. Oleh Rila Setyaningsih *and others*. Universitas Darussalam Gontor. Objek dalam penelitian ini penanaman etika komunikasi digital di pesantren dalam menyongsong era society 5.0 melalui pemanfaatan *e-learning*. Etika komunikasi digital menjadi hal penting yang harus dimiliki mahasiswa santri dalam setiap interaksi melalui media digital. Metode penelitian dalam penelitian ini membahas mengenai etika komunikasi Islam, Jenis penelitian kualitatif deskriptif, Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teori Milles dan Huberman. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan pengelola program studi dan dosen-dosen pengampu mata kuliah dasar Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam Gontor yang merupakan lembaga pendidikan tinggi berbasis pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanaman etika komunikasi digital di Universitas Darussalam Gontor dengan memanfaatkan *e-learning* dilakukan berdasarkan standar literasi media islam daring. Terdapat tujuh standar literasi media islam daring yang dijadikan rujukan dalam menanamkan etika komunikasi digital kepada para mahasiswa santri meskipun pelaksanaannya belum secara maksimal.

¹⁵ Rila Setyaningsih *and others*, *Penanaman Etika Komunikasi Digital Di Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning*, Jurnal Kajian Komunikasi, 8.1 (2020), hlm. 128.

4. Penelitian dengan judul Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam (Studi Kasus Postingan Akun Instagram @desnisechariesta).¹⁶ 2024. Oleh Bima Pranico Ara Rizky. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Objek yang akan diteliti Pengguna media perlu mengetahui dan menerapkan etika dalam berkomunikasi, agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Permasalahan dalam penelitian ini Media sosial yang seharusnya digunakan sebagai sarana interaksi dan sosialisasi agar silaturahmi tetap terjaga kini disalahgunakan sebagai ajang pamer harta, kemesraan, pamer beribadah agar dianggap alim, pamer bersedekah agar dianggap dermawan, menyebarkan berita-berita bohong, fitnah, ujaran kebencian, serta perbuatan maksiat lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hasil dalam penelitian ini bahwa etika komunikasi menggunakan media sosial Instagram sangat diperlukan hal ini dapat meminimalisir pengaruh negatif yang ditimbulkan. Setiap netizen atau pengguna akun seharusnya mampu memilih mana komentar yang dapat dipublikasikan di publik.

¹⁶ Sakinah Pokhrel, *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam (Studi Pada Postings Akun Instagram @deniesecarista91)*, (2024), hlm. 48.

5. Analisis Etika Komunikasi Netizen pada Media Sosial Instagram @CURUP_KITO.¹⁷ Pada tahun 2024. Oleh Sandia Jayanti. Objek dalam penelitian ini pengguna media sosial yang berperan aktif dijuluki dengan sebutan netizen. Etika komunikasi yang dilakukan secara bebas dan sesuka hati dapat saja menjadi penyimpangan etika dan moral. Permasalahan dalam penelitian ini adanya penyimpangan yang ditemukan pada postingan @curup_kito sebagai media penelitian. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan tiga dimensi etika komunikasi yang dipaparkan oleh Boris Libois

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim di Media Sosial Tiktok. 2023. Tri Wahyuni Febriawati dari Institut Agama	Membahas mengenai etika komunikasi di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif	Objek penelitian ini menggunakan objek Koh Dennis Lim pada Media Sosial Tiktok. Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan

¹⁷ Jayanti sandia, 'Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Media Sosial Instagram @Curup_Kito Skripsi', 2024.

	Islam (IAI) Nurul Hakim	analisis.	objek pada akun Instagram Kartika Putri.
2.	Etika Komunikasi Netizen di Media Sosial pada Akun Tiktok @Chikakiku dalam Perspektif Islam. 2023. Oleh Rieu Ainul Falah. Prodi komunikasi penyiaran Islam, fakultas dakwah, Universitas Islam Bandung	Membahas mengenai etika komunikasi di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif analisis.	Objek penelitian ini media sosial pada akun Tiktok @Chikakiku. Sedangkan penulis menggunakan objek pada akun Instagram Kartika Putri.
3.	Etika Komunikasi Digital di Pesantren Melalui Pemanfaatan <i>e-learning</i> . 2020. Oleh Rila Setyaningsih and others. Universitas	Membahas mengenai etika komunikasi. Jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan menggunakan observasi secara langsung pengelola program studi Ilmu Komunikasi

	Darussalam Gontor.		Universitas Darussalam Gontor. Sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi pada akun sosial media Instagram Kartika Putri.
4.	Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam (Studi Kasus Postingan Akun Instagram @desnisechariesta). 2024. Oleh Bima Pranico Ara Rizky. Universitas Islam Negeri Raden Intan	Membahas menegnai etika komunikasi di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Objek penelitian ini media sosial pada media sosial Instagram @CURUP_KITO. Sedangkan penulis menggunakan objek pada akun Instagram Kartika Putri.

	Lampung.		
5.	Analisis Etika Komunikasi Netizen pada Media Sosial Instagram @CURUP_KITO. Pada tahun 2024. Oleh Sandia Jayanti.	Membahas mengenai etika komunikasi di media sosial. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif.	Objek penelitian ini media sosial pada media sosial Instagram @CURUP_KITO. Sedangkan penulis menggunakan objek akun Instagram Kartika Putri.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian yang menjelaskan tentang bagaimana teori memiliki kontribusi terhadap variabel penelitian yang sudah diidentifikasi yang digunakan sebagai permasalahan krusial.¹⁸

Penerapan etika komunikasi Islam oleh Kartika Putri dalam berinteraksi dengan netizen adalah bentuk dakwah yang sesuai dengan ajaran agama, dan dapat mempengaruhi persepsi netizen terhadap dirinya. Kartika Putri sebagai seorang Muslimah yang dikenal dengan konten keagamaan, sering mendapat kritikan dan komentar negatif dari netizen di media sosial Instagram. Tantangan tersebut menguji Kartika Putri dalam

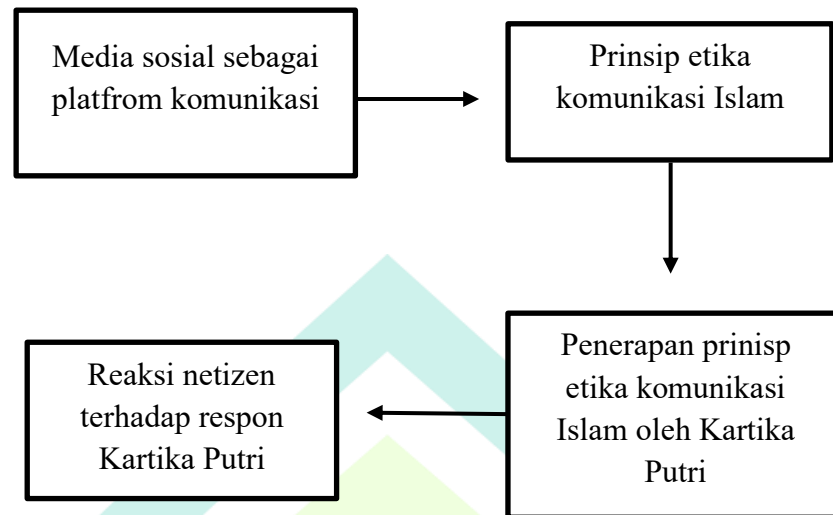
¹⁸ M. SI DR. Enny Radjab, M. AB DR Andi Jam'an, SE., *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2017), hlm 56.

bagaimana dia menerapkan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam dalam merespon komentar tersebut. Sikap dan responnya diharapkan mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman, dan responnya mampu mencerminkan Upaya dakwah sekaligus menjaga citra positif di media sosial. Namun, reaksi netizen berbeda-beda menunjukkan bahwa penerimaa terhadap etika Islam dalam komunikasi tergantung pada sikap awal netizen terhadap *public figure*.¹⁹

Dalam teori Stimulus Respon media dipandang sebagai obat yang disuntikkan ke dalam audien, yang kemudian diasumsikan akan bereaksi seperti yang diharapkan. Terori Stimulus Respon memandang bahwa pesan yang dipersepsikan dan didistribusikan secara sistematis. Pesan nya tidak ditujukan kepda orang dalam kapasitasnya sebagai individu, namun sebagai sebagian Masyarakat. Individu yang tidak terjangkau oleh terpaan pesan diasumsikan tidak akan terpengaruh isi pesan.²⁰ Oleh karena itu detail nya dapat dilihat dari bagan berikut:

¹⁹ Cangara, Hafid, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 133-174.

²⁰ Muhammad Mufid, M.Si, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, cet.ke-3 (Jakarta: Kencana, 2010),hlm. 22.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data non-numerik. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna, konteks, dan pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang diteliti.²¹

²¹ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV. Harfa Creatif, 2023), hlm. 31.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten kualitatif (*qualitative content analysis*). Metode ini digunakan untuk menganalisis isi pesan (baik tertulis, secara visual, ataupun audiovisual) secara sistematis. Peneliti akan menelaah isi dari unggahan media sosial pada akun Instagram Kartika Putri, kemudian mengidentifikasi makna, mengelompokkannya agar sesuai dengan prinsip-prinsip etika komunikasi Islam dan Teori Stimulus Respon.²²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian mengacu pada lokasi atau sumber dari mana informasi diperoleh. Menurut Sugiono, penelitian ini memanfaatkan dua kategori sumber data, yakni:²³

- a. Data primer mengacu pada informasi yang secara langsung diberikan kepada peneliti. Dengan kata lain, data ini diperoleh langsung dari asalnya tanpa melalui perantara. Dalam hal ini, sumber data berasal dari respon Kartika Putri di *reels* Instagram yang berdurasi 2:21 menit, pada tanggal 25 Februari 2024.
- b. Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak diakses langsung oleh peneliti dari asalnya. Dalam hal ini, sumber data sekunder diperoleh dari literatur dan studi terkait etika komunikasi Islam dan media sosial.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

²² Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 163.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Observasi dilaksanakan apabila objek penelitian tidak bisa diajak berkomunikasi untuk menggali data yang dicari. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti. Observasi yang dimaksud dalam pengumpulan data ini adalah observasi saat penelitian dengan tujuan untuk mengamati secara langsung akun Instagram Kartika Putri. Dalam hal ini data yang diambil yaitu informasi yang disampaikan oleh Kartika Putri melalui postingan.²⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yaitu teknik mencari data dengan cara berupa catatan, notulen, postingan di media sosial, surat kabar, seta agenda dan foto-foto kegiatan. Teknik dokumentasi peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi dari media sosial Instagram Kartika Putri komentar dan respon Kartika putri terhadap netizen di media sosial.²⁵

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode terorganisir dalam mengumpulkan informasi, yang dirancang untuk memfasilitasi peneliti

²⁴ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, At-Taqaddum, (2017), hlm.21.

²⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1.2 (2023), hlm. 1–9.

dalam menyusun kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:²⁶

- a. Pengurangan data merupakan langkah dalam proses analisis yang mencakup seleksi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan modifikasi informasi awal yang diperoleh dari catatan observasi. Prosedur ini dimulai setelah data lapangan dikumpulkan dan berlanjut hingga penyusunan laporan akhir selesai secara menyeluruh. Data kualitatif dapat disederhanakan dengan berbagai metode, seperti seleksi yang ketat, penyusunan ringkasan, dan metode lainnya.
- b. Penyajian data merupakan langkah dalam mengatur informasi dengan cara yang sistematis, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Metode penyajian data yang efektif merupakan hal penting untuk analisis kualitatif yang akurat, dan dapat mencakup penggunaan diagram, grafik, dan matriks.
- c. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dan diperiksa selama proses penelitian. Verifikasi ini dapat mencakup pemikiran yang muncul dalam benak peneliti saat menulis, serta tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Interpretasi yang dihasilkan dari data lain harus diuji untuk memastikan keabsahan dan kebenarannya. Kesimpulan akhir tidak hanya diambil saat proses pengumpulan data, tetapi

²⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Kualitatif*, (Bandung : Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 180

juga harus divalidasi agar dapat dipastikan keakuratan dan pertanggungjawabannya.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut susunan sistematika penulisan yang digubakan penulis agar mempermudah bagi pembaca:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup konteks masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan manfaat yang diharapkan dari studi ini. Di samping itu, terdapat tinjauan pustaka yang mencakup analisis teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, metode yang digunakan, sistematika penulisan, serta daftar referensi.

Bab II terdiri dari landasan teori yang dibagi menjadi dua sub bab Sub bab pertama berisi prinsip-prinsip etika komunikasi Islam. Sub bab kedua berisi reaksi netizen terhadap respon yang diberikan oleh Kartika Putri dengan menggunakan Teori Stimulus Respon.

Bab III menyajikan hasil penelitian yang terbagi menjadi tiga sub bab pertama berisi Gambaran umum Kartika Putri. Sub bab kedua berisi prinsip etika komunikasi Islam. Sub bab ketiga berisi reaksi netizen terhadap respon yang diberikan oleh Kartika Putri dengan menggunakan Teori Stimulus Respon.

Bab IV berisi tentang analisis dan pembahasan dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi prinsip etika komunikasi Islam. Sub bab kedua berisi reaksi netizen terhadap respon yang diberikan oleh Kartika Putri menggunakan Teori Stimulus Respon.

Bab V penutup, yaitu berisi tentang inti dari penelitian berisi berupa kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis peneliti maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan etika komunikasi Islam dapat dilihat dari prinsip etika komunikasi masa yang diterapkan Kartika Putri yaitu, *qaulan sadida* (memberikan jawaban yang tepat dan bijaksana), *qaulan baligha* (tidak menjatuhkan nama baik orang lain), *qaulan karima* (mengajak kepada kebaikan), *qaulan ma'rufa* (penggunaan bahasa yang sopan dan santun), *qaulan layyina* (menghindari perbedaan yang tidak perlu), *qaulan maisura* (menghargai pendapat orang lain dan bersikap adil).

Stimulus (klarifikasi di media sosial) menghasilkan respon yang beragam, tergantung nilai dan persepsi yang dimiliki audiens. Netizen pro menunjukkan respon positif karena nilai personalnya sejalan dengan narasi Kartika Putri (agama, kesabaran, ujian hidup). Netizen kontra menunjukkan respon negatif karena nilai personalnya bertentangan, terutama soal logika, kedewasaan, dan keterbukaan terhadap kritik. Dalam konteks media sosial, perbedaan persepsi terhadap satu stimulus dapat menciptakan polarisasi opini yang tajam karena respon muncul spontan dan tidak melalui penyaringan.

B. Saran

Adapun saran dan kritik yang ingin peneliti sampaikan sebelum mengakhiri penelitian ini yaitu :

1. Akun instagram Kartika Putri yang merupakan sebuah media sosial yang dapat memberikan dakwah dengan menerapkan etika komunikasi islam diruang digital kepada khalayak luas diharapkan mampu menjadi contoh kepada masyarakat agar dapat mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama,
2. Untuk pengguna instagram lain semoga mampu menerapkan etika komunikasi islam daam ber media, Dengan menyelipkan tujuan untuk berdakwah, bukan hanya untuk keuntungan pribadi.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat mengamalkan isi dari konten pada Instagram Kartika Putri tersebut yang berkaitan dengan dakwah dan agaimana cara merespon komentar negatif dari netizen agar hidup bisa tenang dan tentram dilingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea. 2023. *Pentingnya Etika Bermedia Sosial Terhadap Kearifan Lokal Di Kalangan Generasi Muda*, Jurnal Serina Sosial Humaniora, 1.1, hlm. 163–68.
- Bugin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, hlm. 163.
- Diah Ayu and Atiqa Sabardila. 2020. *Respons Netizen Terhadap Caption Publik Figur Di Instagram*, Lingua Franca, (2020), hlm. 25.
- Djamal, Hidjanto, Andi Fachrudin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, hlm.69.
- Effendy. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, hlm.30.
- Hadi, Wahjudianata, M., & Indrayani. 2020. *Komunikasi Massa*, no. November 2016.
- Hafid, Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 133-174
- Hasyim, Hasanah. 2017. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, At-Taqaddum, 8.1, hlm. 21.
- Harjani, Hefni. 2014. *Perkembangan Ilmu Komunikasi Islam*, Jurnal Komunikasi Islam, hlm. 43.
- Isaura Putri, Devina, Rofifah Salsabila Rahmatullah, and Syarif Hidayatullah. 2019. *Efektivitas Dakwah Di Media Sosial Pada Akun Youtube: Oki Setiana Dewi*, Al-Ittishol, hlm. 98–109.
- Islam, El Adawiyah. 2021. *Al-Islam Iii/ Komunikasi Islam*.
- Iskandar, Isman. 2019. *Prinsip Komunikasi Al-Qur'an Dalam Menghadapi Era Media Baru*, Jurnal Al-Fanar, 2.1, hlm. 55–74.
- Jandy, Luik, *Media Sosial Dan Presentasi Diri*, Prodi Ilmu Komunikasi, UK Petra – Surabaya.
- Karyanti, and Aminudin. 2019. *Cyberbullying & Body Shaming, K-Media*.
- Kurniawati, Erna. 2020. *Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an, Al-munzir*, hlm. 25.

- M. Syahrani Jailani, dan Ardiansyah, Risnita. 2023. *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam, 1.2, hlm. 1–9.
- M Altaf Jauhar, *Kartika Putri Beri Klarifikasi Soal Pernyataannya Ingin Dengar Para Capres Ngaji*, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5514589/kartika-putri-beri-klarifikasi-soal-pernyataannya-ingin-dengar-para-capres-ngaji>
- Miranti, *Ingin Vakum Tampil Di TV Dan Medsos, Intip Profil Kartika Putri Yang Kini Putuskan Bercadar*, 07 Nov 2024, 17:14 WIB, 2024 <<https://www.liputan6.com/hot/read/5776625/ingin-vakum-tampil-di-tv-dan-medsos-intip-profil-kartika-putri-yang-kini-putuskan-bercadar>>
- Muhammad Mufid, Muhammad. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, cet.ke-3. Jakarta: Kencana, hlm. 22.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya). hlm. 134.
- Mutiawati. 2019. *Prinsip-Prinsip Jurnalistik [Bercirikan] Islam*, An-Nadwah, Vol. xxv, No.2, Juli-Desember, xxiv.2 (2018), hlm. 69.
- Nariswari, Agatha Vidya, *Begini Proses Hijrah Kartika Putri, Kini Mantap Memutuskan Untuk Bercadar*, Sabtu 10 Agustus, 2024 <<https://www.suara.com/lifestyle/2024/08/10/102850/begini-proses-hijrah-kartika-putri-kini-mantap-memutuskan-untuk-bercadar>>
- NU Online, *QS An-Nissa* Ayat 9 <<https://quran.nu.or.id/an-nisa/9>> [accessed 23 January 2025].
- NU Online, *QS Al-Ahzab* Ayat 20 <<https://quran.nu.or.id/al-ahzab/20>> [accessed 23 January 2025].
- NU Online , *QS Al-Hujurat* Ayat 6, <<https://quran.nu.or.id/al-hujurat/6>> [accessed 23 January 2025].
- Nuridin, Ali, 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, IAIN Sunan Ampel Perss Anggota IKAPI Gedung Sac Lt .2 IAIN Surabaya.
- Pebriawati, Tri Wahyuni, *Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok*, Jurnal Al-Insan, 3.2 (2023), hlm. 54.

Pokhrel, Sakinah, *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Islam (Studi Pada Postinga Akun Instagram @deniesecarista91)*, (2024), hlm. 37–48.

Postingan Instagram @kartikaputriworld, <https://www.instagram.com/kartikaputriworld?igsh=dmM1d3p3eGcwODB4>, diakses hari Sabtu, 8 Maret 2025 Pukul 07.59 WIB.

Postingan Akun Instagram @kartikaputriworld, @kartikaputriworld <<https://www.instagram.com/reel/C3w0vewvgrc/?igsh=MWJrd3VycnZ2cXVxcQ> [accessed Jumat 11 April 2025, pukul 11.20 WIB.

Postingan Akun Instagram @kartikaputriworld 4 Agustus 2024, @kartikaputriworld <https://www.instagram.com/p/C-OriA1Tj6r/?igsh=YmxrbjFvazFsNTBq> [accessed Jumat 11 April 2025, pukul 11.30 WIB.

Postingan Akun Instagram @kartikaputriworld 4 Agustus 2024, @kartikaputriworld <https://www.instagram.com/p/CSgzVi2JmxK/?igsh=Z3NjZHpreHFwOWhk> [accessed Jumat 11 April 2025, pukul 11.35 WIB.

Postingan Akun Instagram @kartikaputriworld 4 Agustus 2024, @kartikaputriworld <https://www.instagram.com/p/CPytIKnoi4/?igsh=aG9qeGRqbWd0Y3Rn> [accessed Jumat 11 April 2025, pukul 11.55 WIB.

Purwaningsih, Diah Ayu, and Atiqa Sabardila, *Respons Netizen Terhadap Caption Publik Figur Di Instagram*, Lingua Franca, (2020), hlm. 13.

QS Al-Isra Ayat 23 <<https://quran.nu.or.id/al-isra/23>> [accessed 23 January 2025].

QS Al-Isra Ayat 28 <<https://quran.nu.or.id/al-isra/28>> [accessed 23 January 2025]

QS Ali-Imran Ayat 104 <<https://quran.nu.or.id/ali %27imran/104>> [accessed 23 January 2025].

QS An-Nisa 148 <<https://quran.nu.or.id/an-nisa/148>> [accessed 23 January 2025]

QS An-Nisa Ayat 8 <<https://quran.nu.or.id/an-nisa/8>> [accessed 23 January 2025]

Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Islam Aktual: Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung: Mizan), hlm. 76-87.

Rikeu Ainul Fadilah, and Bambang Saiful Ma'arif. 2023. *Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial Pada Akun TikTok @Chikakiku Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam, hlm. 29.

- Saggaf, Muhammad Ilmi. 2021. *Prinsip Komunikasi Islam Sebagai Etika Bermedia Sosial*, *Journal of Communication Studies*, 1.01, hlm. 15.
- Sandia, Jayanti. 2024. *Analisis Etika Komunikasi Netizen Pada Media Sosial Instagram @Curup_Kito Skripsi*.
- Setyaningsih, Rila. 2020. *Penanaman Etika Komunikasi Digital Di Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning*, *Jurnal Kajian Komunikasi*, hlm. 28.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Analisis Data Kualitatif*, 1, hlm. 180.
- Salma, Fa'atin and Riza Zahriyal Falah. 2018. *Da'I Modern: Mewujudkan Penyiaran Islam Komprehensif Berbasis Etika Komunikasi Qur'ani*, At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.
- Sugiyono, 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Tafsir, *QS Al-Isra* Ayat 23 <<https://tafsirq.com/17-al-isra/ayat-23>> [accessed 23 January 2025].
- Tafsir, *QS An-Nisa* Ayat 63 <<https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-63>> [accessed 23 January 2025].
- Tafsir, *QS An-Nisa* Ayat 8 <<https://tafsirweb.com/1540-surat-an-nisa-ayat-8.html>> [accessed 23 January 2025].
- Tafsir, 'QS At-Tahaa Ayat 44' <<https://tafsirweb.com/5286-surat-thaha-ayat-44.htm>> [accessed 23 January 2025].
- Tatalia, Rita, and Muhammad Habibi, *Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Dalam Interaksi Sesama Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Iain Pontianak*, *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2022), hlm. 47.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. *Etika Komunikasi Islam*, and 2019, *'Etika Komunikasi Islam, Sustainability (Switzerland)*, hlm. 14.
- Wilujeng, Sri Rahayu. 2013. *Filsafat , Etika Dan Ilmu : Upaya Memahami Hakikat Ilmu Dalam Konteks Keindonesiaan*, *Humanika*, hlm. 90.
- Yusniah, Audina Putri, and Anggraini Simatupang. 2022. *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai*

Standarnya, (Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting), hlm. 37.

